

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Usaha Batik Tatsaka di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat untuk pengembangan sumber daya manusia pada usaha Batik Tatsaka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini 55 orang karyawan yang terlibat dalam usaha batik tatsaka. Data diperoleh melalui wawancara dan kusioner, sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT, kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*). Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat dalam pengembangan sumber daya manusia pada Usaha Batik Tatsaka di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi adalah strategi *divestment* yang mana penerapannya melakukan proses seleksi aktivitas sumber daya manusia seperti meniadakan baju batik yang kurang di minati oleh masyarakat di karenakan di usaha batik tatsaka yang banyak terjual adalah kainnya bukan masalah bajunya. Sehingga aktivitas tersebut dapat dialihkan pada proses pengembangan bakat yang lebih bermanfaat agar kedepanya para pengrajin batik lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batik yang lebih bervariasi dan inovatif.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia, SWOT, Usaha Batik.



ABSTRACT

This research is about the strategy of human resource development in Cluring District, Banyuwangi Regency. While the purpose of this study is to analyze and describe the strategy of human resource development in the Tatsaka Batik Business in Cluring District, Banyuwangi Regency. The results of this study can practically be useful for the development of human resources in the Tatsaka Batik business. This research is a descriptive research. The population as well as the sample in this study were 55 employees involved in the Tatsaka batik business. Data is obtained through interviews and questionnaires, while the data analysis techniques used are SWOT, strength (strength), weakness (weakness), opportunity (threats), threats. This study shows that the right strategy in developing human resources in the Tatsaka Batik Business in Cluring Subdistrict, Banyuwangi Regency is a divestment strategy where the applicants carry out the selection process of human resources activities such as eliminating batik clothes that are less interested by the community because of the Tatsaka batik business the one that sells a lot is that it doesn't matter about the clothes. So that these activities can be transferred to a more beneficial talent development process so that in the future batik craftsmen will be more developed and creative to produce more varied and innovative batik products.

Keywords: Human Resource Development Strategy, SWOT, Batik Business

